

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Dalam kamus besar bahasa Indonesia, desain memiliki arti sebagai kerangka atau bentuk rancangan atau kerangka dan motif (corak). Kemudian penelitian berarti 1) pemeriksaan yang diteliti, Penyelidikan, dan 2) kegiatan pengumpulan, pengolahan, analisis, dan penyajian data yang dilakukan secara sistematis dan objektif untuk memecahkan suatu persoalan atau menguji suatu hipotesis. Menurut Sekaran dalam Dewi (2017) desain penelitian adalah rencana untuk melakukan pengumpulan, pengukuran, dan analisis data berdasarkan penelitian dari studi. Lalu menurut Nazir dalam Dewi, menyebutkan bahwa desain penelitian merupakan proses yang diperlukan dalam perencanaan dan pelaksanaan penelitian. (Intan, 2017)

Dapat diartikan bahwa desain penelitian merupakan sebuah kerangka atau rancangan model yang dibuat untuk sebuah penelitian. Selain itu, desain penelitian juga bisa didefinisikan sebagai strategi yang digunakan oleh peneliti untuk menghubungkan setiap elemen penelitian dengan sistematis guna menentukan fokus arah penelitian menjadi lebih efektif dan efisien.

Menurut Kriek dan Miller dalam Moleong (2006) menjelaskan bahwa pendekatan kualitatif adalah tradisi tertentu dalam ilmu pengetahuan sosial yang bergantung pada pengamatan manusia dalam kawasannya dan berhubungan dengan orang-orang tersebut dalam bahasa dan peristilahannya (Moleong, 2006). Dalam Ali dijelaskan bahwa pendekatan penelitian kualitatif adalah mendeskripsikan secara terperinci tentang gejala fenomena yang diteliti (Ali, 2017).

Pada penelitian ini, peneliti akan menggunakan desain penelitian menggunakan pendekatan penelitian kualitatif dengan metode analisis berupa triangulasi data untuk melihat penyelenggaraan Pelatihan Penyuluh Pertanian Terampil di Balai Besar Pelatihan Pertanian Lembang menggunakan model pelatihan berbasis kompetensi yang mana hasilnya akan dijabarkan secara naratif.

Adapun data dari penelitian ini akan diperoleh melalui wawancara, observasi, studi dokumentasi, dan dokumen cek apabila dibutuhkan.

Adapun langkah yang akan ditempuh oleh peneliti adalah sebagai berikut:

3.1.1 Tahap Pra-Lapangan

Pada tahap ini, peneliti akan melakukan identifikasi masalah di Balai Besar Pelatihan Pertanian Lembang dengan cara melakukan studi pendahuluan. Kemudian peneliti akan melakukan studi pustaka untuk memperkuat hasil dari studi pendahuluan tersebut dan memperoleh pengetahuan terhadap permasalahan yang akan diteliti. Setelah itu peneliti akan menyusun kisi-kisi serta instrument sebagai acuan dalam melaksanakan evaluasi program yang menjadi fokus utama dari penelitian ini.

3.1.2 Tahap Pelaksanaan

Pada tahap pelaksanaan, peneliti akan mempersiapkan diri secara matang baik secara penampilan, sikap, dan tingkah laku serta kemampuan peneliti dalam mengumpulkan data untuk memberikan kesan baik dan hasil yang maksimal dari proses pengumpulan data. Pengumpulan data sendiri akan menggunakan metode wawancara, observasi, dan studi dokumentasi sesuai dengan kisi-kisi dan instrument yang telah disusun dengan tujuan agar mendapat data yang sebenarnya.

3.1.3 Tahap Pengolahan Data

Pada tahap pengolahan data, peneliti akan melakukan analisis terhadap data yang didapatkan dari tahap pelaksanaan sebelumnya. Data tersebut akan dianalisis sampai dengan data tersebut dapat menghasilkan kesimpulan yang sesuai dengan tujuan yang diharapkan. Analisis data akan dilakukan menggunakan metode triangulasi data yaitu menghubungkan hasil dari wawancara, observasi, dan studi dokumentasi dengan melakukan identifikasi data, mereduksi data, dan menyajikan data.

3.1.4 Tahap Pelaporan

Setelah mengolah data, akan dilakukan tahap pelaporan dimana pada tahap ini akan dilakukan penyusunan hasil penelitian berupa laporan penelitian sebagai bentuk hasil akhir dari karya tulis ilmiah yang mana nantinya hasil dari penelitian ini juga akan disampaikan ke lembaga yang menjadi lokasi penelitian berlangsung.

3.2 Partisipan dan Lokasi Penelitian

3.2.1 Partisipan

Sebuah penelitian tidak akan bisa berjalan tanpa adanya partisipan atau informan atau sample yang dijadikan sebagai subjek penelitian. Partisipan pada sebuah penelitian bertujuan untuk memberikan informasi kepada peneliti pada saat proses pengumpulan data yang dibutuhkan berlangsung. Menurut Sugiyono dalam Rimayanti (2017) penelitian kualitatif tidak menggunakan populasi, melainkan menggunakan sample karena penelitian kualitatif berangkat dari kasus tertentu yang ada pada situasi sosial tertentu (Rimayanti, 2017).

Peneliti akan menggunakan teknik *purposive sampling* untuk menentukan siapa yang akan menjadi partisipan penelitian. *Purposive sampling* merupakan sebuah teknik untuk menentukan partisipan atau responden dengan pertimbangan-pertimbangan tertentu yang dianggap dapat mewakili keseluruhan yang akan diteliti. Maka dari itu, peneliti menentukan partisipan atau responden sebagai berikut :

No	Keterangan	Jumlah
1	Penyelenggara Program	1
2	Tutor/Widyaiswara	1
3	Evaluator Program	1

Tabel 1. Partisipan Penelitian

3.2.2 Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian merupakan tempat dimana penelitian ini akan berlangsung. Adapun penelitian ini akan dilaksanakan di Balai Besar Pelatihan Pertanian Lembang (BBPP Lembang) yang beralamatkan di Jl. Kayu Ambon No.82, Kayuambon, Kec. Lembang, Kabupaten Bandung Barat, Jawa Barat 4039.

3.3 Metode Pengumpulan Data

Pengumpulan data yang dilakukan pada sebuah penelitian harus selalu dijaga validitas serta keasliannya, karena data merupakan bagian dari tujuan dilakukannya penelitian. Maka dari itu, dalam pengumpulan data tersebut peneliti menggunakan beberapa teknik dan alat pengumpulan data yaitu:

3.3.1 Wawancara

Dalam buku Metode Penelitian Kualitatif yang ditulis oleh Ahyar (2020) dituliskan bahwa wawancara adalah proses tanya jawab secara lisan yang dilakukan oleh dua orang atau lebih secara langsung dengan maksud tertentu. Senada dengan hal tersebut, Nazir (1999) dalam Ahyar menuliskan bahwa wawancara merupakan proses untuk memperoleh keterangan dengan cara tanya jawab sambil bertatap muka antara penanya dengan penjawab dengan alat *interview guide* atau pedoman wawancara (Ahyar et al., 2020)

3.3.2 Observasi

Menurut Ahyar (2020) observasi adalah sebuah teknik pengumpulan data yang sistematis baik secara langsung maupun tidak langsung. Observasi langsung adalah pengamatan secara langsung tanpa menggunakan alat terhadap subyek yang diselidiki. Sedangkan observasi tidak langsung adalah pengamatan terhadap subyek yang diselidiki dengan perantara sebuah alat, serta pelaksanaannya dapat berlangsung dalam situasi sebenarnya maupun pada situasi buatan (Ahyar et al., 2020)

3.3.3 Studi Dokumentasi

Dokumentasi berasal dari kata "dokumen" yang artinya barang-barang tertulis. Studi dokumentasi berarti teknik pengumpulan data dengan cara mengumpulkan serta mencatat data yang sudah ada. Menurut Sugiyono dalam Ahyar (2020) dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen sendiri dapat berupa tulisan, gambar, atau karya-karya monumental seseorang (Ahyar et al., 2020)

3.4 Tahapan Analisis Data

Pada penelitian ini, proses analisis data akan dilakukan secara terus menerus pada saat sebelum, ketika, dan sesudah peneliti berada dilapangan. Analisis data akan terus dilakukan hingga data yang diperoleh jenuh. Adapun tahapan analisis data pada penelitian ini adalah menggunakan referensi model analisis data kualitatif menurut Miles dan Huberman yaitu sebagai berikut:

3.4.1 Reduksi Data

Pada tahap reduksi data, seluruh data yang diperoleh akan peneliti pilih dan rangkum menjadi hal-hal pokok yang memfokuskan ke inti dari data yang diperoleh. Sehingga data yang diperoleh akan digambarkan secara lebih jelas dan memudahkan peneliti untuk mengolah data kedepannya.

3.4.2 Penyajian Data

Penyajian data dapat ditampilkan dalam bentuk catatan lapangan, tabel, *flowchart*, uraian singkat, dan sebagainya. Data yang telah terkumpul akan disusun dan disajikan secara sistematis guna mempermudah penarikan kesimpulan.

3.4.3 Penarikan Kesimpulan

Tahap penarikan kesimpulan merupakan tahap terakhir dalam analisis data penelitian kualitatif. Kesimpulan yang ditarik oleh peneliti dapat bersifat sementara atau dapat berkembang apabila didukung oleh bukti-bukti yang valid.

3.5 Triangulasi Data

Norman K Denkin dalam Rahardjo (2010) mendefinisikan bahwa triangulasi merupakan gabungan atau kombinasi metode yang digunakan untuk mengkaji fenomena yang saling terkait dari sudut pandang dan perspektif yang berbeda. Hal ini sejalan dengan yang dikemukakan oleh Sugiyono (2018) bahwa triangulasi merupakan teknik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan dari berbagai teknik dan sumber data yang ada (Sugiyono, 2018)

Pada penelitian ini, peneliti menggunakan triangulasi sumber sebagai teknik pengecekan keabsahan data. Menurut Rahardjo (2010) triangulasi sumber data adalah menggali kebenaran informasi tertentu melalui berbagai metode dan sumber perolehan data. Misalnya, dokumen, arsip, catatan, gambar atau foto. Masing-masing sumber tersebut akan memberikan *insight* yang berbeda, sehingga dengan keluasan *insight* tersebut akan melahirkan keluasan pengetahuan bagi peneliti untuk memperoleh kebenaran yang handal (Rahardjo, 2010)

